

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU SADARI PADA REMAJA DI SMP N 1 SANDEN

Linda Yuliyani¹, Dewi Utari²

INTISARI

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan penyakit yang mengancam jiwa terutama pada kalangan remaja hingga dewasa. Data Dinas Kesehatan Provinsi DIY tahun 2014 menunjukkan penderita kanker payudara yang ditemukan pada remaja usia 15 hingga 24 tahun sejumlah 1240 orang (66,3 %). Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kanker yaitu dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada remaja. Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku SADARI salah satunya yaitu dukungan keluarga.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan perilaku SADARI pada remaja di SMP N 1 Sanden

Metode: Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan responden yaitu remaja putri di SMP N 1 Sanden. Populasi pada penelitian ini berjumlah 172 remaja putri. Sampel yang digunakan berjumlah 69 sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga dan perilaku SADARI. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji *Sperman Rank*.

Hasil: Dukungan keluarga sebagian besar dalam kategori tidak mendukung yaitu 53 responden (76,8%), perilaku SADARI sebagian besar dalam kategori kurang yaitu 53 responden (76,8%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Sperman Rank* diperoleh *p-value* 0,00 ($<0,05$) dengan keeratan hubungan yang sedang (0,593).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku SADARI pada remaja di SMP N 1 Sanden. Kekuatan hubungan bersifat sedang dengan arah korelasi positif berarti semakin tinggi nilai dukungan keluarga maka semakin baik perilaku SADARI.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Perilaku SADARI, Remaja Putri

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND BREAST EXAMINATION BEHAVIOR (SADARI) BEHAVIOR AMONG ADOLESCENTS AT SMP N 1 SANDEN

Linda Yuliyani¹ Dewi Utari²

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a life-threatening disease, especially among adolescents and adults. According to data from the DIY Provincial Health Office in 2014, 1240 (66.3%) cases of breast cancer were found among adolescents aged 15-24 years. One of the strategies to prevent cancer is the behavior of breast self-examination (SADARI). The factors that might influence breast self-examination (SADARI) behavior is family support.

Objective: This study aimed to determine the correlation of family support with SADARI behavior among adolescents at SMP N 1 Sanden.

Methods: This was quantitative research with a cross-sectional approach with respondents, were teenage girls at SMP N 1 Sanden with a total population are 172 adolescent. The number of samples was 69 respondents who met with inclusion and exclusion criteria and they were selected using stratified random sampling technique. The instruments used were family support questionnaires and breast self-examination behavior (SADARI). The data collected were analyzed using Spearman Rank test.

Results: Family support mainly was in the non-supportive category, namely 53 respondents (76.8%), SADARI behavior was majority in the poor category, namely 65 respondents (94.2%). Statistical test results using the Spearman Rank test obtained a p-value of 0.00 (<0.05) with a moderate relationship (0.451).

Conclusion: There is an association between family support and awareness behavior at SMP N 1 Sanden. The positive correlation direction means that the higher the value of family support, the better the breast self-examination behavior (SADARI).

Keywords: Family Support, breast self-examination behavior (SADARI), Adolescent Girls

¹ Nursing Student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Nursing Lecturer of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta